



Jurnal Keislaman

p-ISSN: 2089-7413 and e-ISSN : 2722-7804

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

Jl. Kalirungkut Mejoyo I No. 2, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Email: jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI NILAI-NILAI KECERDASAN SPIRITUAL

Siti Maftuhah

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

sitimaftuhahihah@gmail.com

Irman

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

irman@iainbatusangkar.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.54298/jk.v6i1.3630>

Abstract

The world of education as a center to form good and quality human resources is not only in terms of intelligence but emotionally and spiritually. The role of experts in the world of education is very important in the formation of quality human resources. The value of spiritual intelligence that is believed to be an intellectual and emotional balance, builds life to be more meaningful and have psychological calm. Making students the best individuals, in all aspects, one of which is in the learning process. Interest in learning as one aspect in achieving good results. So this study aims to examine efforts to increase student interest in learning through spiritual intelligence values, using descriptive qualitative research in grade 3 students of Mts Darunna'im, with data collection techniques through observation, interviews and documentation also supported by the results of primary and secondary data analysis. Producing spiritual intelligence values owned by students is very effective and has an effect on efforts to increase interest in learning.

Keywords: *interest to learn, Spiritual intelligence values.*

Abstrak

Dunia pendidikan sebagai pusat untuk membentuk sumberdaya manusia yang baik dan berkualitas bukan hanya dari segi intelegensi akan tetapi secara emosional dan spiritual. Peranan para ahli dalam dunia pendidikan sangatlah penting dalam pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas. Nilai kecerdasan spiritual yang diyakini sebagai penyeimbang intelektual dan emosional, membangun kehidupan untuk lebih bermakna dan memiliki ketenangan psikologis. Menjadikan siswa sebagai individu yang sebaik-baiknya, dalam segala aspek salah satunya yaitu dalam proses belajar. Minat belajar sebagai salah satu aspek dalam pencapaian hasil yang baik. Maka pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti upaya peningkatan minat belajar siswa melalui nilai – nilai kecerdasan spirtual, dengan penelitian kualitatif deskriptif pada siswa kelas 3 Mts Darunna'im. Pengumpulan data melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi ditunjang pula dengan hasil analisis data primer dan sekunder. Menghasilkan nilai – nilai kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa sangatlah efektif dan berpengaruh pada upaya peningkatan minat belajar.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Nilai Kecerdasan Spiritual*

Pendahuluan

Dunia pendidikan yang semakin berkembang mengacu pada proses pembelajaran yang semakin beragam, era teknologi yang semakin pesat didukung dengan sdm yang milenial. Dunia pendidikan yang menjadi pusat untuk membentuk sumberdaya manusia yang baik dan berkualitas bukan hanya dari segi intelegensi akan tetapi secara emosional dan spiritual. Manusia yang dianugerahkan sebagai makhluk ciptaan yang paling sempurna, dengan segala karunia dan potensi yang dimilikinya. Akan tetapi untuk membentuk potensi dan memanfaatkan karunia yang telah diberikan oleh sang pencipta dibutuhkan peranan penting dunia pendidikan. Peranan para ahli dalam dunia pendidikan sangatlah penting dalam pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas. Sehingga penting proses didalamnya, yang sering kita sebut yaitu proses dalam pembelajaran. Karena terjadinya interaksi dari berbagai aspek pada proses belajar¹. Pandangan seseorang yang berhubungan dengan belajar akan mempengaruhi tindakan seseorang dan setiap individu berbeda tentang belajar. Pada aspek psikologis, perubahan sikap sebagai hasil dari interaksi sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya diartikan sebagai proses belajar, dan perubahannya akan timbul pada perilaku dan dapat di definisikan sebagai berikut, :

*“Suatu proses usaha yang dilakukan manusia untuk merubah tingkah laku yang baru secara keseluruhan ialah belajar. Sebagaimana hasil dari pengalaman dan interaksi sosial.”.*²

Para ahli merumuskan bahwa keberhasilan pada proses belajar dipengaruhi oleh banyak aspek baik secara internal atau external. Aspek internal termasuk didalamnya faktor fisik dan psikis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik seperti panca indra yang ada pada manusia, sedangkan faktor psikis menyangkut faktor-faktor nonfisik, seperti minat, motivasi, bakat dan intelegensi.

Pada setiap manusia memiliki intelegensi dengan kadar yang berbeda, salah satu intelegensinya yaitu intelegensi spiritual yang sering disebut dengan kecerdasan spiritual. Nilai – nilai yang terkandung didalamnya merupakan formula baru secara ilmiah, yang diunjuk oleh Dannah Zohar dan Ian Marshall, menjelaskan kecerdasan spiritual sebagai sebuah intelegensi untuk menyesuaikan tindakan hidup pada makna yang lebih kaya dan luas³. Setiap manusia terdapat 3 unsur intelegensi yaitu intelegensi emosional, intelektual dan spiritual⁴. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan supaya saling bersinambungan, maka diantara ketiga unsur tersebut maka munculah ungkapan bahwa landasan yang dibutuhkan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif ialah kecerdasan spiritual (Agustian, 2020), sehingga mampu menyinergikan ketiga unsur tersebut secara efektif.

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2018).

² Slameto.

³ Ari Ginanjar Agustian, *ESQ : Emotional Spiritual Qoutient, The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman 5 Rukun Islam* (Jakarta: ARGA Publishing, 2020).

⁴ Khairun Nisa, “Hidden Curriculum: Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa,” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 12, no. 1 (2009): 72–86.

Menurut beberapa ahli nilai – nilai kecerdasan spiritual ialah bagaimana seseorang mampu bersosialisasi (*Fleksibel*), mempunyai kadar kesadaran yang baik, mempunyai kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan rasa takut, enggan untuk berbuat sesuatu yang merugikan dan tidak berfaedah.⁵ Nilai kecerdasan Spiritual sebagai keyakinan terhadap sang ilahi, yang mana pada prosesnya mengukur segala sesuatu harus didasari dengan iman kepada Sang ilahi agar memperoleh kesenangan dan ketenangan batin, yang terapkan pada setiap perbuatan berlandaskan pada al- Qur'an bahwa agama islam menyerukan pada kedamaian, keselamatan dan rahmat bagi seluruh makhluk⁶.

Selain dari kesehatan psikologi terdapat aspek lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu adanya minat belajar, Soeganda Poebakawatja dan Harahap mendefinisikan bahwa rasa kesukarelaan yang aktif untuk menerima sesuatu dari luar.⁷ Kecenderungan yang tetap untuk fokus dan berfikir pada suatu kegiatan. Maka pada setiap aktifitas dibutuhkan minat, dengan minat manusia tanpa lelah mencapai tujuannya. Karena minat menjadi pendorong bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan. Dengan berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, semakin besar minat belajar siswa, semakin besar pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.⁸

Didukung pula oleh penelitian sebelumnya terkait hubungan kecerdasan spiritual pada prestasi belajar yang dilakukan oleh⁹ menjelaskan hasil dari penelitiannya yaitu, prestasi belajar peserta didik memiliki hubungan yang baik dengan kecerdasan spiritual, dan kecerdasan spiritual mewakili multiple intelegensi serta mencakup aspek kehidupan. Karena kecerdasan spiritual ini sangat pas difungsikan sebagai pembersihan jiwa serta perilaku.

Dengan berbagai penelitian sebelumnya maka penelitian ini bermaksud untuk mengobservasi terkait nilai – nilai yang terdapat didalam kecerdasan spiritual dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas 3 Mts Darunna'im. Prestasi belajar diperoleh dari hasil proses pembelajaran serta aspek – aspek didalamnya. Salah satunya ialah aspek dalam proses belajar yaitu minat belajar siswa yang mendorong siswa agar dapat memahami materi pembelajaran disekolah, sehingga mereka dapat menghasilkan hasil belajar yang baik dan tidak terancam tinggal kelas.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yang mana pada jenis penelitian ini mendeskripsikan suatu fenomena secara jelas dan akurat sesuai

⁵ Cucum Novianti, "Kecerdasan Spiritual (Kekuatan Baru Dalam Psikologi)," *Misykah* 1, no. 1 (2016): 343649.

⁶ Irman Irman and Yusefri Yusefri, "Radikalisme Agama Perspektif Al-Qur'an Dan Konseling," *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2019): 9–21.

⁷ Soeganda Poebakawatja Harahap, *Ensiklopedia Pendidikan*, cet. III (Jakarta: Gunung Agung, 2012).

⁸ Siti Nurhasanah and Ahmad Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (2016): 128–35.

⁹ H Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa. JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi, 7 (2), 68–75," 2018.

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI NILAI-NILAI KECERDASAN SPIRITUAL – Siti Maftuhah, Irman

hasil analisis data. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas 3 MTs Darunna'im dan teknik sampling yang digunakan yaitu snowball sampling yang mana pengambilan sampel ini yang awalnya sedikit lama – lama menjadi banyak. Apabila dengan jumlah awalnya belum terpenuhi data yang diharapkan, maka subjek lama- lama menjadi banyak demi terpenuhinya data yang diharapkan oleh peneliti.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada analisis data ini bersumber pada data primer dan data sekunder, data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan, dan ditunjang oleh data sekunder yaitu data hasil belajar siswa.

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini melalui beberapa teknik dan sumber dari data primer dan data sekunder. Beberapa nilai kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa sebagai aspek meningkatkan minat belajar yaitu, sebagai berikut :

1. Fleksibilitas (Flexibility)

Fleksibilitas ialah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dari segi lingkungan dan interaksi sosial. Pada siswa yang kurang mampu untuk beradaptasi dilingkungan pondok baik saat dikelas ataupun diluar kelas, merasa kesulitan dan cenderung putus asa sehingga mengakibatkan turunya minat belajar siswa. Akan tetapi sebaliknya siswa yang memiliki adaptasi yang baik (*Fleksibelitas*) dilingkungan pondok baik dikelas dan diluar kelas mereka semangat untuk meraih apa yang menjadi tujuan mereka, seperti mudahnya memahami suatu mata pelajaran yang dianggap teman- temannya sulit dan membingungkan, ditunjang pula dengan hasil belajar mereka yang memuaskan atau di atas rata- rata. Didukung pula oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa, mayoritas siswa setuju dan mengungkapkan intuisi mereka.

“ Saat mulai masuk dan berdiam diri dipondok, saya sering menangis dikelas maupun diasrama, karena susah untuk beradaptasi dengan lingkungan pondok. Tapi seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dan bersemangat untuk menimba ilmu dipondok ini”

2. Mempunyai kesadaran yang tinggi

Pada siswa yang berprestasi cenderung memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, mereka sadar akan tujuan dan alasan awal mereka masuk kepondok, sehingga kesulitan yang mereka hadapi tak menurunkan minat belajar mereka, bahkan mereka mampu untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan yang sedang mereka alami, sehingga tidak mengganggu pada proses belajar mereka dan tetap mempertahankan minat belajar mereka. Sebaliknya siswa yang rendah pada kesadaann dirinya mereka mudah sekali terbawa pada prasangka – prasangka negatif, sehingga saat siswa

menghadapi suatu masalah dan merasa kesulitan, siswa tak mampu menghadapinya.

3. Kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan

Kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi suatu kesulitan, sering kita kenal dengan problem solving, yang mana definisi problem solving merupakan kemampuan intelektual dalam mengidentifikasi masalah kemudian dapat mengatasi permasalahannya. Pada siswa yang memiliki problem solving yang baik, mereka cenderung mudah beradaptasi dengan lingkungan pondok, dan mudah untuk memahami dan menghafal pelajaran, sehingga minat belajar yang mereka miliki semakin meningkat.

4. Menjauhi hal – hal yang merugikan dan tidak berfaedah

Pada siswa yang merasa tidak ingin dan menjauhi hal – hal yang merugikan dan tidak berfaedah cenderung lebih fokus pada kegiatan proses belajar sehingga siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang sering melakukan tindakan yang merugikan dirinya seperti malas belajar pada saat persiapan ujian, sering bolos dikelas dan lain sebagainya menyebabkan turunnya minat belajar yang menyebabkan nilai hasil belajar mereka turun dan terancam tinggal kelas.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, hasil wawancara dan didukung pula dengan sumber data.

Pembahasan

Kecerdasan spritual menurut Matsha Sinetar, dijelaskan dalam bukunya *spiritual intelligence* kecerdasan spritual sebagai ilmu yang mendorong agar seseorang terinspirasi dalam penghayatan kepada sang ilahi¹⁰. Kecerdasan spritual yang berguna untuk menghadapi dan mengatasi suatu permasalahan serta menempatkan nilai- nilai kehidupan manusia pada arti yang lebih besar dan luas, kecerdasan ini untuk menilai bahwa suatu tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. ^{11,12, 13}. Oleh karena itu orang akan berusaha memanfaatkan segala sesuatu dengan baik dan tidak merugikan orang lain. Dan selalu berfikir dari berbagai sisi, bukan hanya dari satu sisi saja dengan kesiapan seluruh bagian otak dan hati.

Mengacu pada konsepsual kecerdasan spritual, maka penanaman nilai-nilai spritual kepada siswa sedini mungkin sangatlah penting, hal tersebut dapat tumbuh secara baik ke dalam dirinya. Penanamannya diharapkan dapat membentuk Sumber daya manusia menjadi manusia yang berkualitas secara psikologis dan psikis, memiliki tujuan hidup yang jelas serta memiliki nilai – nilai spritual yang tinggi. Nilai- nilai

¹⁰ Abd. Wahab Umiarso, *Kepimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar- ruzz Media, 2011).

¹¹ Agustian, *ESQ : Emotional Spiritual Qoutient, The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman 5 Rukun Islam*.

¹² Danah Zohar and Ian Marshall, *SQ-Kecerdasan Spiritual* (Mizan Pustaka, 2007).

¹³ Nisa, "Hidden Curriculum: Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa."

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI NILAI-NILAI KECERDASAN SPIRITUAL – Siti Maftuhah, Irman

kecerdasan spritual ini menjadi suatu bagian penting didalam kehidupan karena dapat menstabilkan atau menyeimbangkan kejiwaan kita, sehingga dalam kehidupan memiliki nilai- nilai kecerdasan spiritual sebagai keyakinan kepada sang ilahirobbi sehingga memberikan ketenangan dan kenyamanan jiwa.¹⁴ Sebagaimana pengungkapan beberapa pakar bahwa nilai kecerdasan spiritual ialah bagaimana seseorang mampu bersosialisasi (*Fleksibilitas*), miliki kadar kesadaran yang tinggi, memiliki kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan rasa takut, merasa enggan untuk melakukan hal – hal yang merugikan dan tidak berfaedah¹⁵.

Maka dapat kita simpulkan bahwa nilai kecerdasan spritual menjadi nilai yang dibutuhkan oleh setiap manusia untuk mencapai ketenangan psikologi dan tercapainya makna kehidupan yang lebih bermakna sehingga terimpilkasikan pada kepribadian seseorang. Yang mana pada penerapan nilai – nilai spiritual pada keseharian akan menjaga psikis dan psikologi manusia. Pada hasil survey yang dilakukan oleh Bergin terdapat 46 % responden ahli psikologi menyatakan bahwa seluruh pendekatan dalam treatment mereka menggunakan nilai-nilai spritual.¹⁶

Selain nilai – nilai kecerdasan spiritual siswa perlu mengembangkan dan memanfaatkan nilai tersebut melalui Pendidikan. Dunia pendidikan sangat berpengaruh dan diharapkan mampu memberikan solusi terhadap siswa yang memiliki keterbatasan dan tak mampu meningkatkan minat mereka pada proses pembelajaran. Secara luas didalam dunia pendidikan terdapat proses pemebelajaran pada siswa bukan hanya saja berpengaruh pada sekolahnya saja akan tetapi dipengaruhi banyak aspek salah satunya minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah.

Terkait pentingnya mengenai minat belajar siswa pada proses pembelajaran, maka salah satu upaya untuk meningkatnya ialah melalui nilai kecerdasan spiritual, karena keterikatan nilai – nilai kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh setiap siswa dapat mempengaruhi minat belajar, sebagaimana pemaparan hasil sebelumnya, maka diperlukan pembahasan lebih mendalam dengan temuan – temuan penelitian sebelumnya.

1. Fleksibilitas (Flexibility)

Fleksibilitas ialah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dari segi lingkungan dan interaksi sosial. Kemampuan ini termasuk pada nilai kecerdasan spiritual yang digagaskan oleh Danah Zohar. Nilai kecerdasan ini dinilai efektif dalam peningkatan minat belajar siswa terutama dilingkungan pondok pesantren. Keterampilan fleksibilitas dinilai

¹⁴ Irman Irman et al., “Membangun Kesadaran Spritual Melalui Konseling Berbasis Surau Dalam Pengembangan Pariwisata,” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2020): 51–66.

¹⁵ Novianti, “Kecerdasan Spiritual (Kekuatan Baru Dalam Psikologi).”

¹⁶ Irman et al., “Membangun Kesadaran Spritual Melalui Konseling Berbasis Surau Dalam Pengembangan Pariwisata.”

efektif dalam proses pembelajaran terutama dalam peningkatan minat belajar, didukung pada penelitian terdahulu penguatan keterampilan Fleksibilitas sangat berpengaruh pada hasil belajar.¹⁷

2. Mempunyai kesadaran yang tinggi

Kesadaran diri menurut Goleman ialah mengetahui apa yang kita rasakan dapat sesuatu dan menggunakannya untuk membimbing pengambilan keputusan diri sendiri, dan memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Pada proses belajar memiliki kesadaran diri sangat dibutuhkan, karena menunjang untuk meningkatkan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh siswa. Kesadaran diri ini menjadi sebuah motivasi internal yang baik dan bertahan lama, dan merupakan hal pertama dan utama menjadi seseorang yang proaktif, maka segala fikiran dan tindakannya cenderung fokus untuk mencapai tujuan hidupnya¹⁸. Maka seorang siswa yang memiliki kesadaran diri yang baik cenderung mempunyai minat belajar yang baik.

3. Kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan

Kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi suatu kesulitan, sering dikenal pula problem solving. Problem solving merupakan kemampuan intelektual dalam mengidentifikasi masalah kemudian dapat mengatasi permasalahannya^{19,20}. Dalam proses pembelajaran perlu dipublikasikan mengenai pemahaman dalam pemecahan masalah dalam materi pembelajaran, agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Karena apabila siswa tak mampu untuk menghadapi permasalahannya timbullah rasa kegelisahan dan cemas yang berlebihan, kecemasan secara psikologis dapat memicu ketegangan emosional dan kekhawatiran akan sesuatu yang terjadi.^{21,22}.Maka kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan mempunyai peran penting dalam peningkatan minat belajar sehingga tercapainya

¹⁷ Agung Aprianto, Henry Praherdhiono, and Agus Wedi, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Penguatan Keterampilan Fleksibilitas Terhadap Hasil Belajar Kognitif," *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 264–74.

¹⁸ Sudarmono Sudarmono, Apuanor Apuanor, and Eka Hendri K Kurniawati, "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit," *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan* 5, no. 2 (2017): 78–84.

¹⁹ Bambang Suteng Sulasmono, "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, Dan Ragamnya," *Satya Widya* 28, no. 2 (2012): 155–66.

²⁰ Anita Maulidya, "Berpikir Dan Problem Solving," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018).

²¹ Irman Irman et al., "Keefektifan Konseling Teknik Positive Mental Time Travel Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Lansia," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 6, no. 1 (2022): 93–110.

²² Irman Irman, "Pengelolaan Kecemasan Akademik Siswa Melalui Pelatihan Regulasi Emosi," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 2 (2015): 62–71.

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI NILAI-NILAI KECERDASAN SPIRITUAL – Siti Maftuhah, Irman

hasil belajar yang baik.^{23,24} Didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa metode problem solving dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.²⁵

4. Menjauhi hal – hal yang merugikan dan tidak berfaedah

Memiliki pemikiran untuk menjauhi hal – hal yang dapat merugikan dan tidak berfaedah dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa, karena minat belajar akan sirnah apabila seseorang melakukan hal- hal yang merugikan dirinya. Hal – hal yang tidak berfaedah akan merugikan diri sendiri khususnya pada proses pembelajaran, karena akan mengganggu fokus pada proses belajar.²⁶ sesuai dengan hasil penelitian, seorang siswa yang enggan melanggar disiplin pondok, mereka cenderung lebih fokus dan memiliki minat dalam pembelajaran, sebaliknya siswa yang sering melanggar disiplin fokus mereka terbagi lalu timbulah rasa cemas, dan tidak betah dipondok sehingga minat belajar mereka untuk tolakul ilmi di pondok sirnah.

Kesimpulan

Adapun simpulan pada penelitian ini, nilai – nilai kecerdasan spiritual sangatlah penting dan perlu diterapkan sedini mungkin, salah satu nilai kecerdasan spiritual ialah bagaimana siswa mampu bersosialisasi (*Fleksibel*), siswa mempunyai kadar kesadaran yang tinggi, mempunyai kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan dan rasa takut, merasa enggan melakukan hal – hal yang merugikan dan tidak berfaedah. Yang mana nilai – nilai Kecerdasan Spiritual ini mempengaruhi individu siswa dalam kesehariannya dan khususnya pada kegiatan proses belajar yaitu menyebabkan turunnya minat belajar siswa pada siswa kelas 3 MTs Darunna'im, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka nilai kecerdasan spiritual dalam peningkatan minat belajar siswa sangat efektif.

Daftar Pustaka

- Agustian, Ari Ginanjar. *ESQ : Emotional Spiritual Qoutient, The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman 5 Rukun Islam*. Jakarta: ARGA Publishing, 2020.
- Aprianto, Agung, Henry Praherdhiono, and Agus Wedi. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Penguatan Keterampilan Fleksibilitas Terhadap Hasil Belajar Kognitif." *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 264–74.
- Ashshidieqy, H. "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JPPP- Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 7 (2), 68–75," 2018.

²³ Sukemi Sukemi, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Va SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta Melalui Problem Solving Systematic," *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, no. 1 (2014).

²⁴ Sarti Nurlete, Muhammad Nasir Tamalene, and Kusri Kusri, "PENERAPAN MODEL PROBLEM SOLVING UNTUK PERBAIKAN DAN PENINGKATAN AKTIVITAS SERTA HASIL BELA," *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi* 2, no. 1 (2020): 113–19.

²⁵ Dersy R Taneo and Orni Nomleni, "Penerapan Metode Problem Solving Secara Online Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2575–81.

²⁶ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajaran* (Elex Media Komputindo, 2009).

- Harahap, Soeganda Poebakawatja. *Ensiklopedia Pendidikan*. Cet. III. Jakarta: Gunung Agung, 2012.
- Irman, Irman. "Pengelolaan Kecemasan Akademik Siswa Melalui Pelatihan Regulasi Emosi." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 2 (2015): 62–71.
- Irman, Irman, Murisal Murisal, Fadhillah Syafwar, Silvianetri Silvianetri, Zubaidah Zubaidah, and Putri Yeni. "Membangun Kesadaran Spritual Melalui Konseling Berbasis Surau Dalam Pengembangan Pariwisata." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2020): 51–66.
- Irman, Irman, Silvianetri Silvianetri, Fadilah Syafwar, Zubaidah Zubaidah, Putri Yeni, and Zulfikar Zulfikar. "Keefektifan Konseling Teknik Positive Mental Time Travel Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Lansia." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 6, no. 1 (2022): 93–110.
- Irman, Irman, and Yusefri Yusefri. "Radikalisme Agama Perspektif Al-Qur'an Dan Konseling." *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2019): 9–21.
- Maulidya, Anita. "Berpikir Dan Problem Solving." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018).
- Nisa, Khairun. "Hidden Curriculum: Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 12, no. 1 (2009): 72–86.
- Novianti, Cucum. "Kecerdasan Spiritual (Kekuatan Baru Dalam Psikologi)." *Misykah* 1, no. 1 (2016): 343649.
- Nurhasanah, Siti, and Ahmad Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (2016): 128–35.
- Nurlete, Sarti, Muhammad Nasir Tamalene, and Kusri Kusri. "PENERAPAN MODEL PROBLEM SOLVING UNTUK PERBAIKAN DAN PENINGKATAN AKTIVITAS SERTA HASIL BELA." *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi* 2, no. 1 (2020): 113–19.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2018.
- Sudarmono, Sudarmono, Apuanor Apuanor, and Eka Hendri K Kurniawati. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit." *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan* 5, no. 2 (2017): 78–84.
- Sukemi, Sukemi. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Va SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta Melalui Problem Solving Systematic." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, no. 1 (2014).
- Sulasmono, Bambang Suteng. "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, Dan Ragamnya." *Satya Widya* 28, no. 2 (2012): 155–66.
- Surya, Hendra. *Menjadi Manusia Pembelajaran*. Elex Media Komputindo, 2009.
- Taneo, Dersy R, and Orni Nomleni. "Penerapan Metode Problem Solving Secara Online Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI NILAI-NILAI KECERDASAN SPIRITUAL – Siti Maftuhah, Irman

(2022): 2575–81.

Umiarso, Abd. Wahab. *Kepimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar- ruzz Media, 2011.

Zohar, Danah, and Ian Marshall. *SQ-Kecerdasan Spiritual*. Mizan Pustaka, 2007.